



ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELUKIS SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 1 TORAJA UTARA**

**RAMBA PATASIK
NIM: 1681042007**

**DOSEN PEMBIMBING:
Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
Dr. Sukarman B, M.Sn**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2022**

Email: renopatasik@gmail.com

ABSTRAK

RAMBA PATASIK, 1681042007. *Pelaksanaan Pembelajaran Melukis Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara, bagaimana pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara, serta bagaimana evaluasi pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik analisis pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara. Berdasarkan hasil penelitian terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan oleh guru berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen yang dilakukan pada bulan februari 2022 ditemukan bahwa RPP yang digunakan oleh guru sudah sangat baik, berdasarkan penilaian yang berjumlah 17 butir, terdapat 14 indikator yang bernilai 4 (sangat baik), 12 indikator yang bernilai 3 (sesuai), dan 1 indikator yang bernilai 2 (tidak sesuai) dimana pada RPP tidak ada tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan 4.1 yang menyatakan tentang tujuan pembelajaran melukis dan hanya menjelaskan tentang pembelajaran seni rupa dua dimensi. Pada Pelaksanaan Pembelajaran Melukis Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara sudah dikatakan baik, hal tersebut terlihat dari setiap indikator guru mampu menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tahap dengan baik. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran guru mampu menciptakan situasi yang lebih santai dan menyenangkan di dalam kelas. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai siswa termasuk untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dalam membuat keputusan dan penilaian dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan belajar, serta untuk mendokumentasikan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kata kunci: RPP, Pelaksanaan, Pembelajaran, Evaluasi, melukis

ABSTRACT

RAMBA PATASIK, 1681042007. *Implementation of Painting Learning for Class XII Students of SMA Negeri 1 Toraja Utara. Thesis. Fine Arts Education Study Program, Department of Art and Design, Faculty of Art and Design, Makassar State University.*

The problems in this research are how to plan the implementation of painting lessons for class XII students of SMA Negeri 1 Toraja Utara, how to carry out painting lessons for class XII students of SMA Negeri 1 Toraja Utara, and how to evaluate painting lessons for class XII students of SMA Negeri 1 Toraja Utara. This study aims to determine the implementation plan of learning and evaluation of painting lessons for class XII students of SMA Negeri 1 Toraja Utara. This type of research is descriptive qualitative research, data collection analysis techniques are observation, interviews, and documentation. The implementation of painting lessons for class XII students of SMA Negeri 1 Toraja Utara. Based on the results of research related to the Learning Implementation Plan used by teachers based on the results of observations and document reviews carried out in February 2022 it was found that the RPP used by teachers was very good, based on an assessment of 17 items, there were 14 indicators that scored 4 (very good), 12 indicators that are worth 3 (appropriate), and 1 indicator that is worth 2 (not appropriate) where in the RPP there is no learning objective related to 4.1 which states the purpose of learning to paint and only explains about learning two-dimensional art. In the Implementation of Painting Learning for Class XII Students of SMA Negeri 1 Toraja Utara, it has been said to be good, it can be seen from every indicator of the teacher being able to convey learning according to the stages well. When carrying out the learning process the teacher is able to create a more relaxed and fun situation in the classroom. Assessment in learning is an effort to obtain various information on a regular basis about the process and results of growth and development that has been achieved by students including to determine the level of student understanding, in making decisions and assessments can be used to improve learning and improve learning, as well as to document student performance in learning. complete the assigned task.

Keywords: lesson plans, implementation, learning, evaluation, painting

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan factor yang sangat penting untuk masyarakat, demi kemajuan kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung kepada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. Pendidikan merupakan kewajiban setiap orang dimana pendidikan sangat menunjang sikap dan perilaku kita dimasa yang akan datang. Dalam Pendidikan di Indonesia kita dapat memperoleh banyak pengetahuan tentang moral, agama, kedisiplinan dan sebagainya

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa harus bekerja sama dengan baik agar bisa mewujudkan suatu pembelajaran yang baik dan harmonis.

Di dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah tentang seni lukis. Salah satu teknik menggambar yang sering digunakan adalah lukis dengan media kanvas. Menurut Sukaryono (1998), seni lukis adalah ungkapan isi hati dan perasaan yang disebut sebagai bahasa seniman yang dikomunikasikan. Soedarso SP (Mike Susanto, 2002:101) mengemukakan bahwa seni lukis adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya.

Seni lukis merupakan suatu ungkapan isi hati dan perasaan seseorang yang disebut sebagai bahasa seniman yang di komunikasikan atau dituangkan dalam bentuk karya. Melukis merupakan pengelolaan suatu karya dua dimensi dan dasar pada objek tiga dimensi agar dapat memperoleh kesan yang menarik.

Alasan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Toraja Utara karena penulis melihat tidak adanya ketertarikan siswa untuk belajar mengenai seni lukis dikarenakan mereka menganggap bahwa seni lukis itu hal yang membosankan.

Sehubungan dengan itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran melukis menggunakan kanvas sebagai media dalam berkarya seni melukis, yang dituangkan dalam judul “Pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara ”.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran melukis di SMA Negeri 1 Toraja Utara, dapat diuraikan beberapa point-point dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran adalah salah satu perangkat yang digunakan oleh seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran telah menjadi administrasi yang wajib dimiliki oleh seorang guru karena juga menjadi point penting dalam kegiatan supervisi guru. RPP dikembangkan secara rinci berdasarkan silabus pendidikan yang dikeluarkan oleh kemendikbud untuk memandu program kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam silabus.
2. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Toraja Utara dilakukan dengan tahapan pembelajaran yang meliputi: kegiatan pra pembelajaran, awal, inti, dan akhir. Pelaksanaan proses pembelajaran seni budaya juga didukung dengan komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran.

3. Evaluasi pembelajaran seni budaya siswa mendapatkan hasil belajar berupa kemampuan mengenal berbagai bentuk warna dan mengenal beberapa contoh-contoh gambar seni rupa lainnya. Siswa juga memperoleh kemampuan dalam menggerakkan kuas dengan terampil dan belajar mencampur warna, disamping itu siswa juga dapat menuangkan ide-idenya kedalam bentuk lukisan.

Alasan peneliti mengambil masalah tersebut karena ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran melukis dikelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melukis dikelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran melukis dikelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran melukis dikelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melukis di kelas XII Negeri 1 Toraja Utara.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran melukis dikelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik yang dapat menimbulkan interaksi timbal balik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Pembelajaran akan lebih baik apabila dilakukan secara langsung dan dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran selama pembelajaran dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran seni rupa khususnya dalam seni lukis siswa di tuntun untuk dapat mengekspresikan karyanya dengan menggunakan perasaan dan penghayatan yang dapat membuat karya tersebut dapat terkesan dengan menarik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2003: 61).

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sugandi, dkk. (2004) menyatakan bahwa pembelajaran terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *instructions* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guruyang disebut pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Ahmad, dkk (2003) dalam Rohmadi dan Subiyantoro (2011) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Komponen-komponen Pembelajaran

1. Peserta didik

Peserta didik merupakan seseorang yang mempunyai perasaan dan fikiran serta keinginan atau aspirasi serta potensi yang ada pada dirinya yang senantiasa dapat di

kembangkan dengan baik melalui proses pembelajaran secara formal maupun secara non formal, dan maupun ketika mereka sedang berinteraksi dengan individu yang lainnya.

2. Guru

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, setiap hari guru berhadapan dengan peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan problem mengajar yang mereka hadapi berkaitan dengan proses mengajar.

Guru adalah seseorang dengan fitrahnya sebagai manusia berkepribadian yang memegang peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus tau bagaimana membuat kegiatan mengajar dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu rancangan yang memfokuskan terhadap pencapaian yang harus dicapai di dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

4. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan dengan sangat baik agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran yang ingin di capai harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

Prinsip Pembelajaran

1. Perhatian dan motivasi

Perhatian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek yang membantu proses pembelajaran yang memerankan aktivitas konsentrasi dan kesadaran. Sehingga dalam proses pembelajaran perhatian siswa adalah segala kegiatan siswa yang dilakukan di dalam ruangan kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan mereka mengabaikan suatu kegiatan yang dapat mengganggu mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu. Motivasi sangat berhubungan erat dengan minat yang cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat melakukan suatu kegiatan belajar.

2. Keaktifan

Pelaksanaan proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar, memberikan peluang untuk aktif dalam proses pembelajaran. Di dalam kegiatan belajar keaktifan sangat penting bagi peserta didik agar mereka mampu memahami suatu materi yang diberikan dan dapat terampil dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.

3. Keterlibatan langsung

Keterlibatan langsung dalam pembelajaran sangat penting agar memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh

guru, oleh sebab itu dalam proses pembelajaran bukan hanya guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tetapi dapat melibatkan semua peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

4. Balikan dan penguatan

Pentingnya suatu balikan pada peserta didik agar mereka dapat mengetahui hasil yang mereka telah peroleh. Oleh sebab itu hasil yang baik adalah merupakan suatu hal yang menyenangkan dan sangat mempengaruhi usaha belajar selanjutnya.

Pada prinsipnya pembelajaran harus melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan (perumusan masalah).
2. Analisis kebutuhan untuk mentransformasikannya menjadi tujuan-tujuan pembelajaran (analisis masalah).
3. Merancang metode dan materi pembelajaran (pengembangan suatu pemecahan).
4. Pelaksanaan pembelajaran (eksperimental)
5. Menilai dan merevisi.

Guru dapat menyusun program pembelajaran berdasarkan pandangan Skinner. Dalam menerapkan teori Skinner, guru perlu memperhatikan dua hal yang penting yaitu pemilihan stimulus yang diskriminatif, dan penggunaan kekuatan Skinner

berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku, Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut:

- a) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pebelajar.
- b) Adanya respon si pebelajar.

c) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguatan pada stimulus yang menguatkan konsekuensinya tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respon si pebelajar yang baik diberi hadiah, sebaliknya, perilaku respon si pebelajar yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.

Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori *conditioning operan* sebagai berikut:

1. Mempelajari keadaan kelas. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif dan negatif, untuk diberi tindakan yang sesuai.
2. Membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
3. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatannya.

Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari perilaku siswa dan evaluasi.

Tahapan Pembelajaran

a. Tahap sebelum pengajaran

Dalam tahap ini sebelum guru melakukan pembelajaran guru harus menyusun program tahunan, program semester, program satuan pelajaran dan RPP. Adapun aspek-aspek yang berkaitan dengan tahap sebelum pembelajaran yaitu:

- 1) Bekal bawaan anak didik, yaitu bahan yang dipersiapkan guru tidak jauh dari pengalaman yang mempunyai hubungan dengan persepsi anak.
- 2) Perumusan tujuan pembelajaran yang meliputi tujuan kognitif, afektif, dan

- psikomotorik yang mengacu pada kurikulum
- 3) Pemilihan metode, dimana guru harus pandai memilih metode
 - 4) Mempertimbangkan jumlah dan karakteristik anak didik
- b. Tahap pelaksanaan pembelajaran
- 1) Pengelolaan dan pengendalian kelas. Pengelolaan kelas yang kondusif sangat mendukung kegiatan interaksi edukatif.
 - 2) Penyampaian informasi. Informasi yang disampaikan berupa bahan pelajaran, petunjuk, pengarahan dan apersepsi.
 - 3) Penggunaan tingkah laku verbal dan non verbal
 - 4) Merangsang tanggapan balik dari anak didik
- c. Tahap sesudah pembelajaran
- 1) Menilai pekerjaan anak didik, dalam hal ini pekerjaan guru salah satunya adalah melaksanakan tes tertulis, lisan dengan pendekatan analisis kualitatif
 - 2) Menilai pengajaran guru. Penilaian ini di arahkan pada aspek antara lain penggunaan metode, ketetapan pemakaian alat dan alat bantu pengajaran
 - 3) Membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya.

Ciri-ciri Pembelajaran

Oemar Hamalik (1999) memaparkan tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

1. Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur system pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
2. Kesalingtergantungan, antara unsur-unsur system pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-

- masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
3. Tujuan, system pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara system yang dibuat oleh manusia dan system pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami seperti: teknologi, system kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu. Tujuan system menuntun proses merancang system. Tujuan utama system pembelajaran agar siswa adalah mengorganisasikan tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

Selanjutnya ciri-ciri pembelajaran lebih detail adalah sebagai berikut:

1. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan tertentu.
2. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Fokus materi ajar, terarah, dan terencana dengan baik.
4. Adanya aktivitas siswa merupakan syarat mulak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
5. Aktor guru yang cermat dan tepat.
6. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan siswa dalam proporsi masing-masing.
7. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
8. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.

Yang menjadi kunci untuk menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran dan guru itu sendiri. Kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan

dan diapresiasi. Mata ajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan.

Pengertian Melukis

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengertian seni adalah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran. Sedangkan arti lukis adalah membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna maupun tidak. Maka pengertian seni lukis menurut KBBI merupakan sebuah karya berupa gambar yang diciptakan pada media pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, serta membutuhkan keahlian yang luar biasa.

Menurut Soedarso SP (2002) Arti seni lukis menurut Soedarso merupakan sebuah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Soedarso juga berpendapat bahwa lukis merupakan cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna.

Tujuan berkarya seni lukis

Seni lukis memiliki beberapa fungsi dan tujuan bagi pelukisnya. Berikut merupakan beberapa tujuan seni lukis secara umum.

- a) Tujuan Religius, yakni sebagai bentuk pengabdian yang ditujukan kepada Tuhan.
- b) Tujuan Simbolis, yakni menjadikan lukisan tersebut menjadi simbol

tertentu seperti simbol kekuatan, simbol kepahlawanan, dan sebagainya.

- c) Tujuan Estetis, yakni menekankan pada segi keindahan dan nilai estetika dalam membuat sebuah lukisan untuk dijadikan pajangan atau dekorasi.
- d) Tujuan Komersial, yakni mengutamakan selera pembeli untuk mendapat keuntungan komersial.
- e) Tujuan Ekspresi, yakni untuk menunjukkan ekspresi atau emosi dalam diri pelukis.
- f) Tujuan Kritik Sosial, yakni untuk menunjukkan kritik atau ketidakpuasan terhadap pemerintah maupun penguasa setempat.

Unsur-unsur seni lukis

Berikut merupakan pembahasan apa saja unsur-unsur dalam seni lukis beserta pengertiannya lengkap, baik dalam unsur visual maupun non visual.

- a) Unsur Visual
 - (1) Titik (point), elemen paling dasar pada seni lukis.
 - (2) Garis (line), yakni rangkaian titik yang terjalin memanjang menjadi satu.
 - (3) Bidang (field), merupakan pertemuan antara beberapa garis.
 - (4) Ruang (space), adalah pertemuan dari beberapa bidang yang terbentuk karena volume.
 - (5) Warna (color), berfungsi menambah keindahan dan nilai estetika pada lukisan.
- b) Unsur Non-Visual
 - (1) Imajinasi, yakni wujud gagasan dan khayalan dari dalam diri pelukis.
 - (2) Pandangan hidup, yakni ideologi dan buah pemikiran pelukis terhadap suatu hal.

- (3) Pengalaman, yakni hal-hal yang telah dilalui oleh pelukis semasa hidupnya.
- (4) Konsep, yakni sketsa awal atau peta awal dalam menggambarkan lukisan.
- (5) Sikap estetik, yakni kepekaan pelukis terhadap nilai estetika atau keindahan

Prinsip-prinsip seni rupa dua dimensi

Prinsip seni rupa dua dimensi adalah prinsip yang menunjang bagaimana beberapa unsur dalam sebuah karya digabungkan sehingga memiliki nilai seni. Prinsip seni rupa dua dimensi sedikitnya ada 8, yaitu :

a) Kesatuan (Unity)

Kesatuan adalah prinsip yang menunjang bagaimana unsur-unsur dalam seni rupa saling berpadu satu sama lain sehingga saling menunjang dalam membangun sebuah komposisi yang menarik dan indah. Kesatuan yang menjadikan sebuah karya seni bernilai estetik.

b) Keselarasan

Suatu kesatuan unsur-unsur karya seni rupa hanya akan dikatakan indah dan memiliki nilai estetik bila berpadu dan selaras. Keselarasan atau harmonis adalah kaitan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk, pencahayaan, warna dalam menciptakan keindahan.

c) Penekanan (Kontras)

Penekanan adalah prinsip yang mendasari kesan perbedaan dari dua unsur yang berlawanan dan saling berdekatan. Penekanan akan membuat sebuah karya seni tidak monoton. Dengan memberikan perbedaan yang mencolok pada bentuk, warna, dan ukuran sebuah karya seni akan terlihat lebih menarik.

d) Irama (Rythm)

Irama adalah prinsip yang mendasari pengulangan satu atau lebih unsur secara teratur. Pengulangan unsur-unsur seni rupa yang diatur bisa berupa garis, bentuk, atau variasi warna. Pengulangan yang dilakukan secara bervariasi akan menghasilkan irama harmonis yang dapat meningkatkan nilai estetika karya seni.

e) Gradasi

Gradasi adalah susunan warna yang didasari pada tingkatan tertentu pada sebuah karya seni. Gradasi paling sering diterapkan dalam pembuatan mozaik, karikatur, lukisan, dan karya seni rupa lainnya. Gradasi membuat sebuah karya menjadi lebih hidup.

f) Kesebandingan (Proporsi)

Kesebandingan adalah prinsip seni rupa yang mengacu pada keteraturan dan penyesuaian dari wujud karya seni rupa yang diciptakan. Contohnya, dalam menggambar manusia, pelukis harus menyesuaikan ukuran organ tubuh manusia tersebut.

g) Komposisi

Komposisi menjadi prinsip yang paling penting dalam mendasari keindahan sebuah karya seni. Komposisi merupakan organisasi dari unsur-unsur seni rupa yang disusun menjadi teratur, serasi, dan menarik.

h) Keseimbangan (Balance)

Keseimbangan adalah prinsip yang bertanggung jawab pada kesan dari suatu susunan unsur-unsur seni rupa. Unsur-unsur seni rupa yang diatur sedemikian rupa melalui prinsip keseimbangan akan menjadi daya tarik bagi para penikmat karya seni.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif dengan metode survei. Penelitian Kualitatif Deskriptif dipilih untuk memperoleh data hasil eksplorasi Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan pembelajaran melukis di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara, Jalan, Wolter Monginsidi No.65, Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan sejak dikeluarkannya surat izin meneliti yang akan berlangsung pada bulan Januari hingga Maret 2022.

Sasaran penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan seni budaya di SMA Negeri 1 Toraja Utara yaitu bapak Rumpe Sampe Pongo', S.Pd.

Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi di kelas XII SMA Negeri Toraja Utara. Untuk Mendapatkan informasi tentang kondisi dan situasi objek penelitian.
- 2) Melakukan wawancara dengan guru seni budaya di SMA Negeri 1 Toraja Utara.
- 3) Membuat dokumentasi untuk memperoleh data berupa gambar pada saat melakukan observasi.
- 4) Penyajian data yang telah dikumpulkan kemudian dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan, untuk

memperoleh hasil dan pengambilan kesimpulan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang menunjukkan pengertian dan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Tujuannya untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran seni rupa di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara adalah seperangkat proses yang dirancang untuk mendukung proses belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.
2. Pelaksanaan pembelajaran seni rupa di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara adalah proses pembelajaran yang sesuai dengan perangkat pembelajaran yang di atur di SMA Negeri 1 Toraja Utara.
3. Evaluasi pembelajaran seni rupa di SMA Negeri 1 Toraja Utara merupakan proses untuk penilaian efektivitas dari perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi yaitu mengamati proses dampak dari pelaksanaan tersebut. Observasi juga biasa disebut pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi atau situasi dari objek penelitian.

Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui secara umum pelaksanaan pembelajaran

melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara melalui pendekatan saintifik terhadap mata pelajaran seni rupa. Adapun data yang diperoleh dari wawancara merupakan data mengenai kendala yang dihadapi peserta didik dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran melukis. Adapun yang di wawancarakan berdasarkan padar umusan masalah yang diteliti.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan sumber informasi yang cukup baik dan mudah diperoleh biasanya berupa photo atau gambar yang diabadikan. Biasanya dokumentasi juga diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa gambar dari proses Pelaksanaan pembelajaran melukis di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga prosedur data, yaitu:

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu, tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017: 247).

Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah di pahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada Langkah ini peneliti berusaha Menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat di simpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid danhandal. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sahid 1984:133). Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem social dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal), sebagai ilustrasi dapat dibaca.

Verifikasi Data

Verifikasi data yang dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan aka nada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal, didukung dengan berbagai bukti-

buktinya yang valid dan konsisten serta saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono,2017:25).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Pada bagian ini di maksudkan untuk menguraikan secara objektif tentang pelaksanaan pembelajaran melukis pada peserta didik. Dalam penelitian ini penulis mencoba menguraikan tentang rencana dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Di dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru membagi perencanaan yang meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun silabus digunakan sebagai acuan pengembangan RPP.

Hasil penelitian terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen yang di lakukan pada bulan Februari 2022 ditemukan bahwa RPP yang digunakan oleh guru sudah sangat baik, berdasarkan penilaian yang berjumlah 17 butir dengan skor maksimal 122 poin, terdapat 14 indikator yang bernilai 4 (sangat sesuai), 12 indikator yang bernilai 3 (sesuai), dan 1 indikator yang bernilai 2 (tidak sesuai) dimana pada RPP tidak ada tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan 4.1 dan tidak ada kaitan spesifik yang menyatakan tentang tujuan pembelajaran melukis dan hanya

menjelaskan tentang pembelajaran seni rupa dua dimensi

Selanjutnya RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Data ini peneliti peroleh dari guru mata pelajaran seni rupa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara, yaitu bapak Rumpe Sampe Pongo',S.Pd.

Kompetensi Inti

Kompetensi inti yang tercantum dalam RPP, yaitu (KI 3) memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dan (KI 4) mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan maupun menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar yang tercantum di dalam RPP, yaitu:

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
-----------------------	---------------------------------------

<p>3.1</p> <p>Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa.</p>	<p>3.1.1</p> <p>Mengamati konsep yang digunakan dalam karya seni rupa dua dimensi.</p> <p>3.1.2</p> <p>Menganalisis unsur dan prinsip dalam berkarya seni rupa</p> <p>3.1.3</p> <p>Mengidentifikasi bahan dan Teknik dalam berkarya seni rupa</p>
<p>4.1</p> <p>Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan Teknik</p>	<p>4.1.1</p> <p>Memilih media dan teknik pembuatan karya seni rupa dua dimensi</p> <p>4.1.2</p> <p>Membuat kreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan Imajinasi</p>

Tujuan

Tujuan yang tercantum dalam RPP, setelah siswa mengikuti serangkaian pembelajaran siswa mampu: Menjelaskan pengertian melukis, menjelaskan objek gambar lukisan, dan menggambar sesuai karakter objek lukisan.

d. Materi

Materi yang tercantum dalam RPP, yaitu "Melukis" yang meliputi: (1) Pengertian melukis, (2) Jenis-jenis lukisan, (3) Teknik dalam melukis, (4) Alat dan bahan dalam melukis

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP, yaitu dengan metode amati, tiru, dan modifikasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

f. Kegiatan Pembelajaran

Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang tercantum dalam RPP di setiap pertemuan. Pada pertemuan dilakukan dengan alokasi waktu (2 x 45 menit), dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit di mana pada kegiatan ini guru memberikan orientasi, apresiasi, motivasi, dan pemberian acuan, selanjutnya pada kegiatan inti yang dilakukan selama 70 menit guru memberikan materi pembelajaran dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru, dan yang terakhir kegiatan penutup yang dilakukan selama 10 menit. (RPP guru mata pelajaran seni budaya Kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara).

g. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru, yaitu: (1) Buku paket seni budaya kelas XII, (2) internet, (3) LCD projector, (4) Pensil, (5) warna, (6) Kertas gambar/HVS, (7) Penghapus.

h. Teknik Penilaian

Teknik Penilaian yang tercantum dalam RPP, yaitu: (1) penilaian sikap (2) penilaian kompetensi pengetahuan dan (3) penilaian kompetensi keterampilan.

2. Pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Berikut ini adalah uraian pelaksanaan pembelajaran melukis bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja

Utara, kegiatan guru dan kegiatan siswa tersebut berdasarkan pelaksanaan di lapangan, yaitu:

1. Kegiatan Guru

Pada hari Senin tanggal 07 Februari 2022, pukul 09.30, proses pembelajaran seni budaya di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara mulai berlangsung, jam pelajaran sekolah dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ada. Adapun kegiatan guru yang dilakukan dalam pelaksanaan melukis, yaitu:

- 1) Guru memasuki kelas VIII 1 dengan tepat waktu, dan guru membuka pembelajaran seni budaya dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa bersama.
- 3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa
- 4) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku paket seni budaya kelas XII.
- 5) Guru mempersilahkan siswa untuk membaca materi melukis.
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar tentang memahami konsep dan prosedur melukis dan teknik dalam melukis, kemudian menyampaikan tujuan dari pembelajaran melukis diantaranya: menjelaskan pengertian tentang melukis, menjelaskan jenis-jenis lukisan, menjelaskan teknik dalam melukis.
- 7) Guru mulai menjelaskan materi pembelajaran melukis mulai dari pengertian, jenis-jenis, alat dan bahan, dsb. Kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang belum jelas.
- 9) Guru memberikan contoh gambar lukisan, dan objek-objek yang biasa dijadikan dalam melukis. Guru

memperlihatkan kepada siswa dan siswa mengamati gambar tersebut.

- 10) Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa seputar materi yang telah diberikan, dan memberikan penjelasan tambahan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam melukis.
- 11) Guru memberikan gambaran mengenai lukisan yang akan dilukis. Selanjutnya guru memberikan motivasi bahwa semua karya yang dibuat harusnya
- 12) diselesaikan dengan baik, tidak ada yang namanya karya yang jelek yang ada hanya karya yang belum selesai selama mengerjakan dengan sepenuh hati maka semua karya yang dibuat itu bagus.
- 13) Guru memberikan tugas melukis dan memeriksa kelengkapan alat dan bahan dalam melukis.
- 14) Guru memeriksa satu persatu gambar sketsa yang dibuat oleh siswa dan menyetujui gambar mana yang akan dipilih untuk dilukis oleh siswa.
- 15) Guru membimbing siswa dalam melukis
- 16) Guru mengumpulkan hasil karya siswa dan memberikan penilaian hasil karya siswa.
- 17) Guru memberikan pujian pada siswa karena telah melakukan pekerjaan yang baik dan tepat waktu.
- 18) Selanjutnya melakukan doa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa untuk menyudahi pembelajaran. Siswa memasukkan buku ke dalam tas dan bersiap untuk pulang kerumah.

2. Kegiatan Siswa

Berikut merupakan kegiatan siswa berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yaitu:

- 1) Siswa menunggu guru di dalam kelas
- 2) Siswa melakukan doa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa, kemudian memperhatikan guru dalam

mengabsen. Siswa mempersiapkan buku paket, buku tulis dan bahan, alat melukis lainnya.

- 3) Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sesekali mencatat apabila dianggap penting.
- 4) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami dan melihat contoh gambar yang diberikan guru, sebagian siswa melihat contoh gambar yang ada di dalam buku paket.
- 5) Siswa melakukan tanya jawab kepada guru seni budaya
- 6) Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan mengenai objek yang akan digambar.
- 7) Siswa mengamati objek sebelum memulai melukis.
- 8) Siswa mulai membuat sketsa gambar dilanjutkan memberikan warna menggunakan cat yang disuruh oleh guru.
- 9) Siswa melukis dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan lukisan yang dibuatnya. Sebelum mengumpulkan hasil karya, siswa memeriksa kembali karya yang hendak dikumpulkan.
- 10) Siswa mengumpulkan hasil karya lukisannya kepada guru.
- 11) Siswa kemudian membereskan peralatan melukis yang telah digunakan, dilanjutkan membaca doa bersama dipimpin oleh seorang siswa dan pulang kerumah.

Evaluasi pembelajaran melukis dikelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Pada evaluasi ini guru seni budaya memberikan penilaian pada pembelajaran melukis kelas XII yang tercantum di dalam RPP guru seni budaya yaitu: (1) Sikap (Observasi), (2) Pengetahuan (Tertulis),

dan (3) Keterampilan (Skill/ Hasil gambar).

Proses penilaian guru terhadap hasil karya melukis siswa kelas XII meliputi beberapa aspek penilaian, antara lain: (1) kesiapan alat dan bahan (2) kesesuaian objek, (3) komposisi, (4) teknik, dan (4)kerapian. Setelah guru memeriksa hasil karya siswa dengan berpatokan dengan aspek-aspek dalam penilaian guru kemudian dapat mengkategorikan karya siswa yang termasuk kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga terhadap aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa guru memiliki tingkat kedisiplinan mengajar yang cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan sikap guru yang segera menuju ke ruang kelas setelah mendengar bel tanda jam mengajar. Selain itu guru juga diketahui melakukan pengkondisian kelas dengan baik pada kegiatan awal pembelajaran, selama kurang lebih beberapa menit dengan cara mengatur siswa untuk duduk dengan tenang dan rapi. Selanjutnya mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa absen siswa sehingga dapat diketahui siswa yang sudah masuk kelas dan yang belum masuk ke kelas, serta tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

Pada kegiatan inti pembelajaran terlebih dahulu guru menginformasikan tujuan pembelajaran, selanjutnya memberikan apersepsi mengenai materi melukis dengan menggunakan metode tanya jawab, kemudian setelah apersepsi selesai guru memberikan penjelasan materi lebih lanjut. Selama proses berkarya lukis, guru senantiasa memberikan arahan dan bimbingan pada siswa yang mengalami

kesulitan, sehingga siswa mendapatkan kemudahan dalam berkarya lukis. pada bagian terakhir guru memberikan nilai masing-masing kepada siswa sesuai hasil lukisan mereka dengan rata-rata nilai 80-91 dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Penelitian tentang kualitas RPP guru seni budaya kurikulum 2013 dengan pembelajaran melukis di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara yang telah dilaksanakan, RPP dikembangkan oleh guru bidang studi seni budaya dengan rincian materi pokok yang mangacu pada silabus untuk membuat rancangan pembelajaran yang terarah pada saat pelaksanaannya di dalam kelas. Setiap pendidik pada satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyusun RPP atau rancangan pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. sehingga guru dan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengasah kemampuan, kreatifitas yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. RPP yang disusun sesuai dengan silabus dalam upaya untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih tergantung dari materi yang akan diberikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru dalam kaitannya dengan komponen-komponen dalam RPP adalah sebagai berikut: (1) Identitas Dalam RPP, guru mencantumkan: Identitas sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Toraja Utara yang tercantum di dalam RPP

guru mata pelajaran seni budaya kelas XII; (2) Identitas mata pelajaran, yaitu seni budaya (seni rupa) tercantum dalam RPP; (3) Kelas/Semester, yaitu kelas XII dan semester Genap yang tercantum dalam RPP guru; (4) Materi pokok seni rupa dua dimensi yang tercantum dalam RPP; (5) Alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan jumlah keperluan dalam pencapaian indikator dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia di dalam silabus dan KD yang harus dicapai, tercantum di dalam RPP tersebut; (6) Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi, dengan jelas tercantum dalam RPP guru seni budaya; (7) Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan indikator pencapaian yang merujuk dari kompetensi dasar (KD), tercantum didalam RPP; (8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, tercantum dalam RPP; (9) Metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dalam proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tercantum dalam RPP; (10) Media pembelajaran, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tercantum dalam RPP; (11) Sumber pembelajaran, berupa buku paket, media cetak dan elektronik, atau sumber belajar lain yang relevan, tercantum dalam RPP; (12) Langkah-langkah pembelajaran, yang dilaksanakan melalui tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tercantum dalam RPP; (13) Penilaian hasil pembelajaran, yaitu format penilaian hasil belajar tidak tercantum dalam RPP.

Berdasarkan hasil penelitian terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen yang dilakukan pada bulan Februari 2022 ditemukan bahwa RPP yang digunakan oleh guru sudah sangat baik, berdasarkan penilaian yang berjumlah 17 butir dengan skor maksimal 122 poin, terdapat 14 indikator yang bernilai 4 (sangat sesuai), 12 indikator yang bernilai 3 (sesuai), dan 1 indikator yang bernilai 2 (tidak sesuai) dimana pada RPP tidak ada tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan 4.1 dan tidak ada kaitan spesifik yang menyatakan tentang tujuan pembelajaran melukis dan hanya menjelaskan tentang pembelajaran seni rupa dua dimensi.

2. Pelaksanaan pembelajaran melukis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan memiliki tahapan yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, selain itu pada proses pembelajaran juga didukung dengan komponen lain seperti tujuan, materi, sumber belajar, metode, dan media pembelajaran yang tercantum pada RPP guru bidang studi seni budaya. Pada kegiatan awal pembelajaran. Guru memasuki ruangan tepat waktu, mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama. Guru mengingatkan siswa agar mengutamakan sikap disiplin, rapi dan bertanggung jawab. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan agar pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik. kemudian guru memberikan arahan dan penjelasan dengan cara yang mudah

dimengerti oleh siswa, membuat siswa mempersiapkan peralatan belajar di atas meja. Guru berdiri di tengah ruang kelas agar siswa dapat melihat guru menjelaskan. Dalam hal ini, aktifitas guru dalam menjelaskan, menanyakan kabar, memberikan perhatian dan menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas, guru dalam hal ini melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dapat dikatakan dalam kategori yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran melukis di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara sudah baik. Hal tersebut terlihat dari setiap indikator guru mampu menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tahap dengan baik. pada saat melaksanakan proses pembelajaran guru mampu menciptakan situasi yang lebih santai dan menyenangkan di dalam kelas, dengan serangkaian proses, media dan metode yang mendukung proses pembelajaran, yang membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya dengan baik dan rasa senang.

Evaluasi pembelajaran melukis di kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara

Penilaian yang dilakukan guru meliputi: penilaian sikap, yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati setiap sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas, kemudian ada penilaian pengetahuan, yang dilakukan dengan proses tanya jawab kepada siswa, memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di pelajari kepada siswa yang dilakukan setelah memberikan penjelasan terhadap materi pada proses pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir yaitu penilaian keterampilan, yang dilaksanakan pada saat pelajaran praktik dengan kriteria

aspek penilaian yakni: kesesuaian objek, komposisi, teknik dan kerapian. Dengan tingkatan pemberian nilai kepada siswa dengan skor, yaitu 93-100 dianggap kategori sangat baik, nilai 83-92 masuk dalam kategori baik, nilai 75-82 masuk dalam kategori cukup dan nilai ≤ 75 masuk dalam kategori buruk/perlu bimbingan. Yang diberikan kepada karya siswa.

Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai siswa termasuk untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dalam membuat keputusan dan penilaian dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan belajar, serta untuk mendokumentasikan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran melukis bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran melukis bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara , sebagaimana yang terlihat pada RPP yang dibuat oleh guru adalah RPP yang memuat semua komponen-komponen tetapi pada instrumen penilaian kinerja guru seni budaya terdapat beberapa komponen yang masuk dikategori kurang karena hanya mencantumkan poin-poin penting tanpa adanya rincian penjelasan.
2. Pelaksanaan pembelajaran melukis bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara sebagaimana yang terlihat pada RPP yang telah dibuat

oleh guru adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru bidang studi, dimana pelaksanaan pembelajaran materi terlaksana dengan baik dan dengan kesesuaiannya dengan RPP, sedangkan pelaksanaan pembelajaran praktek guru sangat membimbing siswa dalam melukis. Membantu siswa yang benar-benar mengalami kesulitan pada tahap proses melukis. Pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini guru kurang memperhatikan kondisi siswa yang hanya sebagian siswa yang memakai masker.

3. Penilaian pembelajaran melukis bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara , sebagaimana yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru seni budaya. Sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelaksanaan pembelajaran yang meliputi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada penilaian keterampilan aspek yang dinilai seperti kesiapan alat dan bahan, kesesuaian objek, komposisi, teknik, dan kerapian. Sehingga hasil penilaian pada hasil melukis bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Toraja Utara mendapatkan nilai yang cukup baik meskipun terdapat beberapa siswa yang masuk dalam standar kategori rendah/perlu bimbingan.

Saran

Sebagai implementasi dari hasil penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru SMA Negeri 1 Toraja Utara untuk lebih berupaya untuk meningkatkan pemahaman tentang dalam membuat RPP dengan komponen-komponen

yang lengkap untuk memaksimalkan pembelajaran.

2. Kepada peserta didik untuk terus mengasah kemampuan dalam

berkarya seni rupa dua dimensi untuk mewujudkan motivasi dalam diri sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahid, A.Kahar, Paita Yunus, Pangeran, 2013, *Apresiasi Seni*, Universitas Negeri Makassar.
- Abidin, Bandung: PT Refika Aditama, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*.
- Abidin, Yunus. 2010. *Strategi Membaca, Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press.
- Chaniago, Amran. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Gagne, R. M. 1997. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Terjemahan Munandir. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Gagne, R.M. 1985. *The Condition of Learning Theory of Instrucion*. New York: Rinehart.
- Gredler, M.E.B. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Penerjemah: Munandir, Jakarta: Raja grafindo Persada
- Hamalik, Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hambor, Rahman Rohim. 2005. *Panduan Dasar Melukis dengan Cat Minyak*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Ismiyanto, GBPP-Silabus, RPP, dan Handout Mata Kuliah Jurusan Seni Rupa FBS Unnes. Jurusan Seni Rupa, PC S. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Seni Rupa*.
- Ismiyanto, PC S. 2010. *Strategi dan Model Pembelajaran Seni Rupa*. Jurusan Seni Rupa FBS Unnes. Jurusan Seni Rupa.
- Iswidayati, Sri. 2010. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Seni Budaya*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- John Dewey, *Democracy and Education*, (New York : Macmillan, Originally Published, 1916),
- Sony, Kartika, Dharsono. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan*

Profesionalisme Guru . Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada.

Pembelajaran. Yogyakarta ;
Pustaka Belajar.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugandi, Achmad dkk. 2005. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press..

Sunaryo, Aryo. 2006. *Bahan Ajar Seni Lukis 1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Syafii. 2006. *Konsep dan Model Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Syafii. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sp, Soedarso. 2000. *Sejarah Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Penerbit ISI

Sagala, Syaiful, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal: 3, dan 61.

Surya, Moh, 1981. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

S.Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program*